

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan tujuan dan pembahasan hasil penelitian pengembangan LKS (LKS) IPA SMP Berbantuan Audio Visual dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan LKS (LKS) IPA kelas IX SMP berbantuan audio visual ini menggunakan langkah-langkah model ASSURE yang langkahnya meliputi:
 - a) *Analyze Learners* (Analisis Pelajar) dari analisis ini ternyata bahan ajar LKS yang digunakan siswa masih kurang memenuhi kebutuhan belajar siswa karena hanya manual dan belum bisa membantu siswa dalam memahami proses-proses yang tidak bias dilihat dan dipraktikkan sehingga perlu diadakan LKS Pengembangan, b) *States Objectives* (Menyatakan Tujuan): Tujuan dari LKS pengembangan ini adalah membantu memenuhi bahan ajar siswa untuk memahami proses-proses yang tidak dapat dilihat langsung contohnya dilingkungan dan tidak bisa dipraktikkan. c) *Select Methods, Media, and Materials* (Pemilihan Metode, Media dan Bahan) pada langkah ini lah penulis mengembangkan LKS berbantuan audio visual, yaitu memadukan LKS dengan video animasi proses-proses reproduksi pada manusia yang sangat membantu siswa dalam memahami proses-proses perkembangbiakan pada manusia d) *Utilize Media and Materials* (Penggunaan Media dan bahan)

Penggunaan media dan bahan ajar LKS berbantuan audio visual hasil pengembangan ini yaitu dengan CD hasil produk, Laptop/komputer dan LCD. e) *Require Learner Participation* (Partisipasi Pelajar di dalam kelas) Pada proses pengembangan LKS berbantuan audio visual ini siswa berpartisipasi dalam proses perbaikan dan koreksi untuk kesempurnaan bahan ajar agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dan pada proses ini antusias siswa sangat tinggi.

f) *Evaluate and Revise* (Penilaian dan Revisi) : Evaluasi dan revisi dilakukan untuk perbaikan dalam menghasilkan produk LKS berbantuan audio visual.

- 2) Karakteristik produk media pembelajaran LKS berbantuan audio visual ini terdiri dari LKS yang di lengkapi dengan audio visual berupa video animasi berupa video animasi *spermatogenesis, oogenesis, fertilisasi/pembuahan* dan perkembangan embrio manusia sampai menjadi bayi siap lahir danm video animasi ini sangat mendukung penguasaan materi pembelajaran pada siswa.
- 3) LKS berbantuan audio visual ini sangat efektif dalam membantu proses pembelajaran siswa pada pokok bahasan sistem reproduksi pada manusia hal ini dibuktikan dengan terjadinya kenaikan yang signifikan antara nilai pretest dan post test dari siswa.
- 4) LKS berbantuan audio visual ini sangat menarik dalam membantu proses pembelajaran siswa pada pokok bahasan sistem reproduksi pada manusia hal

ini dibuktikan dengan antusiasnya siswa dalam proses pembelajaran sehingga turut andil dalam menaikkan nilai post test dibandingkan nilai pre test.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah pada proses pembelajaran IPA pada pokok bahasan reproduksi pada manusia dapat dilakukan seefektif mungkin sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan reproduksi pada manusia. LKS yang dikembangkan bukan saja bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa akan tetapi LKS dikembangkan juga bertujuan untuk menciptakan suatu proses pembelajaran IPA yang efektif.

Pengembangan LKS berbantuan media audio visual ini tidak hanya dapat digunakan untuk pelajaran IPA, namun dapat digunakan untuk semua bidang studi yang ada pada kurikulum pendidikan nasional yang dapat dikembangkan inovasinya.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian pengembangan LKS berbantuan audio Visual ini peneliti merekomendasikan sebagai berikut:

1. LKS Pengembangan ini dapat digunakan guru IPA Sekolah Menengah Pertama Pada materi Sistem Reproduksi dan hubungannya dengan penyakit yang berhubungan dengan Sistem Reproduksi pada Manusia.

Karena LKS ini dapat meningkatkan kemenarikan pada proses pembelajaran sehingga aktifitas belajar siswa efektif dan hasil belajar dapat lebih meningkat.

2. Dengan kebermanfaatan LKS berbantuan audio visual ini dapat memberi inspirasi dan motifasi pada guru IPA atau mata pelajaran lain agar dapat lebih berinovasi dalam melaksanakan dan menciptakan media pembelajaran yang lain. Agar proses pembelajaran berjalan menyenangkan dan tidak monoton.